

# Penggunaan Media Teka-Teki Silang Bergambar Berbasis Cerita terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Oleh:

Alifia Ayu Novianti

Tri Linggo Wati

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2025



# Pendahuluan

- **Pentingnya Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar:** Membaca pemahaman adalah keterampilan fundamental yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar. Kemampuan ini bukan hanya sekadar membaca kata-kata, tetapi juga memahami makna yang terkandung di dalamnya.
- **Karakteristik Siswa Kelas III Sekolah Dasar:** Siswa kelas III sekolah dasar berada pada tahap perkembangan yang unik. Mereka mulai memasuki masa transisi dari pembelajaran yang berorientasi pada bermain ke pembelajaran yang lebih formal. Pada usia ini, siswa masih membutuhkan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan melibatkan aktivitas langsung.
- **Potensi Media Teka-Teki Silang Bergambar Berbasis Cerita:** Media teka-teki silang bergambar berbasis cerita memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar. Teka-teki silang merupakan permainan yang menyenangkan dan menantang, sehingga dapat menarik minat siswa untuk belajar. Penggunaan gambar dalam teka-teki silang dapat membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep yang abstrak, sehingga lebih mudah dipahami.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana penggunaan media teka-teki silang bergambar berbasis cerita dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar?
2. Apakah terdapat perbedaan signifikan dalam kemampuan membaca pemahaman antara siswa kelas III sekolah dasar yang belajar menggunakan media teka-teki silang bergambar berbasis cerita dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional?

# Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif jenis Pre Experimental dengan rancangan One Group Pretest-Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini merupakan peserta didik kelas III SDN Lebo Sidoarjo dan 38 siswa dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara dan tes terdiri dari pretest dan posttest. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan uji nonparametrik Wilcoxon Signed Ranks Test dengan bantuan IBM SPSS Statistik.

# Hasil

- Dalam perhitungan pretest, nilai hasil uji validitas  $0.944 > 0.90$  sedangkan nilai hasil reliabilitas  $0.672 > 0.60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa lembar pretest telah valid.
- Dalam perhitungan posttest, nilai hasil uji validitas  $0.956 > 0.90$  sedangkan nilai hasil reliabilitas  $0.707 > 0.60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa lembar posttest telah valid.
- Dalam perhitungan perbandingan pengaruh, ditemukan bahwa penurunan dari pretest ke posttest sejumlah 0, sementara peningkatan pretest ke posttest sejumlah 4, ties yang merupakan nilai kesamaan pretest dan posttest sejumlah 34 dengan total 38. Statistik uji Z sebesar -2.000 menunjukkan arah dan besarnya perbedaan antara kedua test. Nilai negatif menunjukkan bahwa nilai posttest lebih tinggi daripada nilai pretest. Nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.046, karena nilai ini kurang dari 0.05 (tingkat signifikansi umum), dapat disimpulkan dari analisis ini bahwa ada pengaruh yang signifikan dari sebelum dan sesudah diberi perlakuan atau treatment.

# Pembahasan

- ❑ Hasil analisis penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari penerapan media pembelajaran teka-teki silang bergambar berbasis cerita terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II di SDN Lebo. Hal itu karena dilihat dari pembelajaran dan hasil posttest peserta didik yang lebih meningkat ketika menggunakan media teka-teki silang bergambar berbasis cerita dibandingkan pembelajaran yang tanpa media.
- ❑ Penggunaan media ini terbukti efektif dalam membantu siswa memahami bacaan panjang dan kompleks yang memerlukan pemahaman mendalam, sekaligus meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengidentifikasi dan menginterpretasi informasi penting dalam teks bacaan.
- ❑ Selain itu, media ini menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, tercermin dari peningkatan partisipasi aktif siswa dan terhindarnya suasana belajar yang monoton atau membosankan.



# Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini terletak pada kajiannya yang spesifik terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar dengan memanfaatkan media pembelajaran teka-teki silang bergambar atau TTS berbasis cerita. Meskipun penelitian-penelitian sebelumnya telah meneliti efektivitas media TTS dalam berbagai konteks pembelajaran, fokusnya seringkali lebih luas, misalnya peningkatan hasil belajar secara umum atau penerapan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Penelitian ini, sebaliknya, secara khusus meneliti pengaruh media TTS bergambar berbasis cerita pada kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar, sebuah kelompok usia yang sedang mengalami perkembangan pesat dalam kemampuan membaca dan memahami teks.

# Manfaat Penelitian

- Siswa terpapar pada berbagai kata baru dan sinonimnya, memperkaya kosakata mereka secara signifikan. Hal ini membantu mereka memahami teks dengan lebih baik karena mereka mengenali lebih banyak kata dan artinya.
- Memperkuat pemahaman mereka tentang konsep-konsep yang diajarkan. Visualisasi ini sangat penting bagi siswa kelas III yang masih mengembangkan kemampuan berpikir abstrak.
- Meningkatkan motivasi siswa dan membuat mereka lebih tertarik untuk membaca dan memahami cerita. Pembelajaran yang menyenangkan cenderung lebih efektif karena siswa lebih terlibat dan termotivasi.
- Mereka harus membaca pertanyaan dengan cermat dan menulis jawaban dengan benar, sehingga memperkuat kemampuan literasi mereka secara menyeluruh.
- Siswa harus mengingat informasi dari cerita untuk menjawab pertanyaan dengan benar. Proses ini membantu memperkuat memori otak dan meningkatkan daya ingat siswa.



# Referensi

- [1] Adinda Dwi Damayanti, & Ibnu Muthi. (2024). Penerapan Media Cerita Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Pelajaran Bahasa Indonesia. Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika, 1(3), 211–225. <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i3.590>
- [2] Ayu Sulistyaningsih, D., Kurnianto, A., Tyas Ananta, A., Kurniati, A., Anggun Mellenia, C., Anisah Putri, D., & Alfalatul Hidayat, D. (n.d.). Penerapan Media Teka-Teki Silang (TTS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD pada Pelajaran IPS. South Sumatera.
- [3] Aziz, M. F. A., & Alfurqan, A. (2023). Penggunaan Media Teka Teki Silang (TTS) dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3), 23164–23169. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/10270%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/10270/8254>
- [4] Dalman. (2021). Keterampilan Membaca. Rajawali Pers.
- [5] Farid Abdul Aziz, M. (n.d.). Penggunaan Media Teka Teki Silang (TTS) dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar.
- [6] Hidayat, S., Anggraeni, F. D. R., & Mukhlisoh, S. (2020). Pengembangan Buku Bergambar Bertekstur Dilengkapi Teka-Teki Silang Sebagai Media Pembelajaran Biologi Sub Materi Jaringan Epitel Kelas XI SMA. Symbiotic: Journal of Biological Education and Science, 1(1). <https://doi.org/10.32939/symbiotic.v1i1.2>
- [7] Mumpuni, A. (2023). Epistemik Calon Guru Sd Dalam Mempersiapkan Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman. Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.33830/penaanda.v1i1.4902>
- [8] Nikmah, L. M. (2019). Pengembangan media teka teki silang bergambar berbasis teams games tournament materi Sumber Energi Sekolah Dasar. Jpgsd, 7(2), 2760–2770.
- [9] Nopriani, H., & Pebrianti, I. T. (2021). Membaca Komprehensif (Pertama). Deepublish Publisher.
- [10] Nurdiansyah, A., Gunawana, A., & Sari, M. Z. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Lentera : Jurnal Kajian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran, 3(2), 59–65. <https://doi.org/10.56393/lentera.v3i2.1826>

# Referensi

- [11] Rosnani, M., Lian, B., & Sari, M. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Media Teka-Teki Silang Bergambar Usia 5-6 Tahun. *PAUD Lectura: Journal of Early Childhood Education*, 6(2).
- [12] Setiadi, I. (2021). Peningkatan Keaktifan dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa dalam Jaringan Synchronous Menggunakan Media Crossword Puzzle. *Suska Journal of Mathematics Education*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24014/sjme.v7i1.11938>
- [13] Sujarweni, V. W. (2024). *Metodologi Penelitian (Pertama)*. Pustaka Baru Press.
- [14] Sukmawati, Jamaludin, Kumbara, Inna, Cahya, Madina, Olha, & Nanang, &. (2022). PEMANFAATAN TEKA TEKI SILANG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PPKN. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1).
- [15] Sunarti, S. (2021). *Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar* (Moh. Nasrudin, Ed.; Pertama). PT. Nurhidayah.
- [16] Sunarto. (2020). Peningkatan Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas IV SD Negeri 40 Tombo-Tombolo Kabupaten Jeneponto. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- [17] Theresia, M., Rahimah, A., Aulia, W., Pendidikan, I., & Selatan, T. (n.d.). RESPON SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 200111 PADANGSIDIMPUAN TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA TTS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA.
- [18] Wulansari, L. A., Agustini, F., & Handayani, D. E. (2024). Pengembangan Media Etilang (Evaluasi Teka-Teki Silang) Pada Materi Sistem Pernapasan Kelas V Sekolah Dasar. *Wawasan Pendidikan*, 4(2), 474–483. <https://doi.org/10.26877/jwp.v4i2.18717>
- Yuningsih, R., & Kurniasari, R. (2021). Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Bergambar Dan Permainan Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Pada Anak Sekolah Dasar (Suatu Pendekatan Studi Literature Review). *Hearty*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.32832/hearty.v10i1.4786>

